

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian mengenai daya hambat fase heksan dan fase sisa dari ekstrak etanol 70% batang brotowali [*Tinospora crispa* (L)] terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus* ATCC 6538P dan kesetaraannya dibandingkan dengan tetrasiklin HCl. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *cylinder cup*. Daya hambat diukur berdasarkan lebar diameter daerah hambatan pertumbuhan bakteri. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa fase sisa dari ekstrak etanol 70% batang brotowali dapat menghambat pertumbuhan *S. aureus* sedangkan fase heksan tidak. Kesetaraan antibakteri fase sisa dari ekstrak etanol 70% batang brotowali terhadap pertumbuhan *S. aureus* ialah fase sisa dari ekstrak etanol 70% batang brotowali dengan konsentrasi sebesar 20%, 40%, 80%, 100%, setara dengan larutan tetrasiklin HCl berturut-turut sebesar 102,61 mg/L, 490,85 mg/L, 791,76 mg/L, 917,13 mg/L.

